

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan sebuah proses yang sengaja dilakukan bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui pendidikan akan terbentuk individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan dalam proses pembangunan bangsa dan Negara. oleh karena itu pendidikan sangat penting karena kunci utama menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jadi dapat disimpulkan bahwa hakekat pendidikan dan tujuan pendidikan harus ditanamkan sejak manusia lahir hingga dewasa, baik itu pendidikan formal maupun yang pendidikan di lingkungan masyarakat atau di lingkungan tempat tinggal.²

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan maka ada sosok yang berperan penting yaitu guru. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar, yang memiliki peran dalam pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru adalah salah satu unsur penting

¹ Endang Lestari, *Kepemimpinan dan Sikap Guru*, Jurnal Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

² Yusuf Abdillah, *Hakekat dan Tujuan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin terus berkembang.³

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu dalam membentuk karakter siswa dalam peduli lingkungan. Dalam hal ini sekolah harus memberikan pendidikan kepada siswa dalam pembentukan karakter di lingkungan sekolah. Dalam proses pendidikan, banyak sekali dijumpai permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah, seperti pembentukan karakter untuk peduli lingkungan. Dalam hal ini, permasalahan siswa dalam pembentukan karakter peduli lingkungan harus melalui strategi guru yang akan membantu dalam membentuk karakter peduli lingkungan terhadap siswa.

Guru dan siswa merupakan faktor penting dalam pendidikan umum, karena guru berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, di mana proses guru dalam membentuk karakter siswa merupakan inti dari proses pembentukan karakter yang bertujuan terjadinya perubahan karakter dalam diri siswa menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan dengan cara melatih dan membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Pendidikan karakter siswa tidak semata-mata menjadi tugas guru atau sekolah, melainkan tugas keluarga dan masyarakat disekitarnya. Hal ini dikarenakan siswa menghabiskan waktu dan beraktivitas tidak hanya

³ Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", (Penerbit: PT. Prajagrafindo Persada, 2014), hlm.125

di sekolah namun juga di rumah dan dimasyarakat. Pada pendidikan formal guru sangat berperan penting dalam mendidik karakter siswa. Menanamkan karakter peduli lingkungan harus dilakukan sejak dini. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui program-program yang ada disekolah.

Perlu disadari bahwa lingkungan sekolah yang dibutuhkan siswa ialah lingkungan yang dapat membentuk akhlak mulia. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam mendidik karakter siswa, karena guru merupakan sosok yang harus memberi contoh bagi semua siswa. hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan itu dapat dipahami sebagai proses untuk melatih siswa mengembangkan pengetahuan melalui berbagai pengalaman belajar sesuai dengan bidangnya dan pikirannya, sehingga siswa memiliki karakter yang unggul menjunjung tinggi nilai moral dalam berinteraksi dengan masyarakat sebagai bagian dari pengabdian dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya maupun keluarganya.⁴

Manusia sering memanfaatkan lingkungan untuk kepentingan pribadinya tanpa memperhatikan bagaimana kelestarian lingkungan. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan akan menyebabkan berbagai permasalahan di lingkungan yang akan berakibat pada kehidupan manusia. Salah satunya yaitu sulitnya menanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya meskipun suda disediakan tempat sampah. Hal tersebut dapat merusak lingkungan dan dapat berdampak buruk.

⁴ Ajmain, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.16 No.1, 2019, hlm.109-123

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (kognitif), perasaan (feeling) dan tindakan (action). Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri-ciri tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. pembentukan karakter ialah salah satu tujuan pendidikan nasional.⁵

Dalam pendidikan karakter, terdapat nilai-nilai luhur yang menjadi karakter masing masing individu, dimana setiap individu memiliki pola pikir yang mencakup karakter-karakter seperti cerdas, kreatif, kritis, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi IPTEK, dan reflektif. Dalam aspek kognitif terdapat karakter-karakter untuk beriman dan bertaqwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko dan pantang menyerah. Kemudian dalam aspek tindakan terdapat karakter-karakter bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, ceria dan gigih. Dalam aspek rasa terdapat karakter-karakter ramah, saling menghargai, toleransi, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalisme dan mengutamakan kepentingan umum. Bangga memakai bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras dan beretos kerja.⁶

Berdasarkan observasi awal berupa wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang, peneliti mendapatkan informasi dari wali kelas 3, menyatakan bahwa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang sudah menerapkan disiplin terhadap peduli

⁵ Masnur muslich, "*Pendidikan Karakter*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.35

⁶ M. Hum & Muhammad Yaumi, "*Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi*", (Jakarta: Premadia Group, 2014), hlm.6

lingkungan dengan cara memprogramkan kegiatan membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti juga mengamati bahwa kondisi lingkungan SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang sangat luas, bersih, tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar lingkungan terawat serta penataan ruangan yang rapi. Selain itu juga banyak slogan-slogan untuk menjaga kebersihan lingkungan yang ditempel pada dinding-dinding kelas dan kantor.

Beberapa informasi hasil wawancara dan observasi awal, dapat dipahami bahwasanya di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah menjadikan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai salah satu hal yang sangat diutamakan dan diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Dari informasi yang didapat dalam wawancara dan observasi awal, menjadikan peneliti bisa mengetahui bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

Melalui strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan agar siswa menjadi manusia yang bertanggung jawab dan peduli lingkungannya. Dalam membangun karakter yang baik dalam diri seorang siswa adalah setiap guru, lembaga pendidikan atau sekolah yang harus menerapkan kegiatan sekolah dalam rangka membiasakan karakter yang akan dibentuk. Kegiatan sekolah dalam pendidikan karakter ini harus secara terus-menerus dibangun dan dilakukan oleh seluruh orang yang ada disekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf, siswa, orang tua dan

masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penelitian ini akan mendeskripsikan tentang **“STRATEGI GURU DALAM MENDIDIK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD YAYASAN WANITA KERETA API PALEMBANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya sampah yang masih berserakan dilingkungan sekolah
2. Masih kurangnya kesadaran siswa dalam memperhatikan dan memedulikan lingkungan sekitarnya
3. Masih banyaknya siswa yang membawa makanan menggunakan kantong plastic dari rumah
4. Kurangnya perhatian guru dalam menerapkan disiplin siswa dalam peduli lingkungan

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?
3. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini perlu ditentukan batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan siswa kelas III dan V.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa sekaligus solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait masalah pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan mendeskripsikan strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan strategi untuk mendidik karakter peserta didik yang lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi serta memberi gambaran sejauh mana upaya pendidik dalam mendidik karakter peserta didik, serta memberikan acuan agar dapat menciptakan strategi yang lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian penelitian dalam program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai pendidikan karakter peserta

didik sehingga pembaca dapat meneliti lebih mendalam mengenai pembentukan karakter.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka bentuk uraian singkat dari hasil penelitian terdahulu yang mana penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan diperoleh oleh penulis. Tinjauan pustaka ini juga dapat menunjukkan atau memasitikan arti penting penelitian secara luas, dengan kata lain bahwa sebelumnya ada yang membahas skripsi yang akan peneliti buat.⁷ Adapun penelitian yang relevan dengan ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Dini Mustika Wati tahun 2019 yang berjudul “Peran Guru Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 SIMAN Ponogoro”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan sudah diterapkan di SMP Negeri 1 SIMAN. Guru PAI Negeri 1 SIMAN sangat berperan dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa. terdapat 3 peran yang dilakukan oleh guru PAI yaitu sebagai pengajar (pendidik), sebagai pendidik dan sebagai administrasi.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti yaitu tentang karakter peduli lingkungan. Sedangkan Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya tentang peran guru dalam mendidik karakter peduli

⁷ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pedoman Penulisan Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2018) hlm.11

lingkungan sedangkan yang saya teliti tentang strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan.⁸

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anna Anditha tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Kanisius Sorowajan Banguntapan Bantul”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tentang pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Kanisius Banguntapan Bantul. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. sedangkan objek dari penelitian ini yaitu situasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Kanisius Sorowajan dilaksanakan dengan cara pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti yaitu tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Perbedaan dengan yang saya teliti yaitu saya fokus tentang strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan sedangkan penelitian ini fokus tentang implementasi tentang pendidikan karakter peduli lingkungan.

⁸ Dini Mustika Wati, Skripsi : “*Peran Guru dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 SIMAN Ponogoro*”, (Ponogoro : IAIN Ponogoro, 2019)

⁹ Anna Anditha, Skripsi : “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Kanisius Sorowajan Banguntapan Bantul*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Chika Yudanti tahun 2016 yang berjudul “Peran Guru Dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah Di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu”.¹⁰ Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu telah melakukan peran penting dalam membina karakter siswa peduli lingkungan pada program bebas sampah. Peran tersebut antara lain membimbing, mengarahkan, mengingatkan dan memotivasi siswa. Pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan sudah menjadi budaya di SD Alam Mahira Kota Bengkulu yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan. Meminimalisir sampah plastik dengan menerapkan kebiasaan untuk tidak membawa bekal makanan atau jajanan yang berkemasan plastik dari rumah maupun disekolah, serta melaksanakan kegiatan setengah jam sesudah sholat dzuhur siswa melakukan kebersihan lingkungan, hal tersebut dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah, dan melaksanakan kegiatan peduli lingkungan ketika ada momen hari bumi, hari air dan hari pohon. Agar siswa senantiasa melestarikan lingkungan, meminimalisir kerusakan lingkungan, sebagai salah satu bentuk karakter peduli terhadap lingkungan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti yaitu sama membahas tentang karakter peduli lingkungan. Sedangkan Perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan sedangkan penelitian ini membahas tentang peran guru

¹⁰ Chika Yudanti, Skripsi : “Peran Guru dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)

dalam membina karakter siswa peduli lingkungan pada program bebas sampah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh M. Sapriadi dan Siti Hajaroh tahun 2019 yang berjudul “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”.¹¹ yang menyimpulkan bahwa mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa di MIN 2 Lombok Tengah, bahwa para guru telah menggunakan strategi yang sangat baik dalam membangun karakter siswa untuk peduli lingkungan. Strategi-strategi yang telah diterapkan oleh guru dapat menjadikan siswa menjaga sekolah/kelas dengan baik. Strategi guru yang dimaksud, yaitu (1) Penetapan jadwal piket (2) observasi dan memantau secara langsung kegiatan siswa (3) menambah tempat pembuangan sampah (4) gotong royong jika ada kegiatan. Kepedulian guru dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan tergambar dalam menasehati atau memberikan motivasi kepada siswa suatu tindakan yang harus dilakukan untuk mengubah karakter siswa agar menjaga lingkungan sekolahnya agar tetap bersih dan sehat, karena dengan menasehati dan memberikan pengetahuan untuk menjaga lingkungannya siswa berpikir ketika mereka membuang sampah tidak pada tempatnya.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang karakter peduli lingkungan pada siswa sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengambil sampel siswa sedangkan peneliti tidak memakai sampel siswa.

¹¹ Sapriadi dan Hajaroh, “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”, Jurnal Penelitian Keislaman Vol. 15 No. 1, 2019, hlm. 126

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Shanta Rezkita dan Kristi Wardani yang berjudul “Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar”.¹² yang menyimpulkan bahwa pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri Bhayangkara telah dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran baik sevata intrakulikuler, ekstrakulikuler maupun program sekolah. Kegiatan yang telah diupayakan meliputi pembiasaan, keteladanan dan belajar sambil melakukan seperti *outdoor learning*. Pada aspek afektif. Dengan demikian siswa dapat menerapkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang karakter peduli lingkungan. Sedangkan perbedaannya peneliti fokus pada strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa dan penelitian terdahulu fokus pada pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan.

¹² Shanta Rezkita dan Kristi Wardani, “Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan ke-SD-an Vol. 4, No.2, 2018 hlm. 327-331